

TUGAS AKHIR

**IDENTIFIKASI INTENSITAS PENGGUNAAN DAN
STRATEGI PENGEMBANGAN ANGKUTAN PENUMPANG
UMUM**

**(STUDI KASUS : ANGKUTAN PENUMPANG UMUM BUS
TRANS METRO BANDUNG KORIDOR III TERMINAL
CICAHEUM – SARIJADI)**

*Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Perencanaan Wilayah dan Kota Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik, Universitas Pasundan*

Disusun Oleh :

Desthio Andrawinata Hidayat

173060045



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG

2021

**PERNYATAAN ORIGINALITAS DAN TIDAK MELAKUKAN
PLAGIARISME TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desthio Andrawinata Hidayat

NRP : 173060045

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa judul Tugas Akhir **“Identifikasi Intensitas Penggunaan Dan Strategi Pengembangan Angkutan Penumpang Umum (Studi Kasus : Angkutan Penumpang Umum Bus Trans Metro Koridor III Terminal Cicaheum - Sarijadi”** benar bebas dari plagiat. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan waktu yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

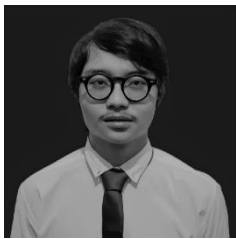
Bandung, Desember 2021



Desthio Andrawinata Hidayat

HALAMAN PENGESAHAN I

Identifikasi Intensitas Penggunaan Dan Strategi Pengembangan Angkutan
Penumpang Umum (Studi Kasus : Angkutan Penumpang Umum Bus Trans Metro
Koridor III Terminal Cicaheum - Sarijadi
Tugas Akhir



Nama : Desthio Andrawinata Hidayat

NRP : 173060045

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Co-Pembimbing

(Ir. Jajan Rohjan, MT)

(Ir. Reza Martani Surdia, MT)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Perencanaan Wilayah dan Kota

(Deden Syarifudin, ST., MT)

HALAMAN PENGESAHAN II

Identifikasi Intensitas Penggunaan Dan Strategi Pengembangan Angkutan
Penumpang Umum (Studi Kasus : Angkutan Penumpang Umum Bus Trans Metro
Koridor III Terminal Cicaheum - Sarijadi

Tugas Akhir

Oleh.

Desthio Andrawinata Hidayat

173060045

Kota Bandung, Desember 2021

Menyetujui,

- | | | |
|------------------------------------|--------------------|-------|
| 1. Ir. Jajan Rohjan, MT | (Ketua Sidang) | |
| 2. Ir. Jajan Rohjan, MT | (Pembimbing Utama) | |
| 3. Ir. Reza Martani Surdia, MT | (Co-Pembimbing) | |
| 4. Supratignyo Aji | (Penguji) | |
| 5. Furi Sari Nurwulandari, ST., MT | (Penguji) | |

Mengetahui,

Koordinator TA dan Sidang Sarjana

Ketua Program Studi

Perencanaan Wilayah dan
Kota

(Dr. Ir. Firmansyah., MT)

(Deden Syarifudin, ST., MT)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH
TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Pasundan, saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Desthio Andrawinata Hidayat
NRP : 173060045
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pasundan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Executive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Identifikasi Intensitas Penggunaan Dan Strategi Pengembangan Angkutan Penumpang Umum (Studi Kasus : Angkutan Penumpang Umum Bus Trans Metro Koridor III Terminal Cicaheum - Sarijadi”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan *non exclusive royalty free right* atau hak bebas royalti non eksklusif ini, Universitas Pasundan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, Oktober 2021



Desthio Andrawinata Hidayat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa dipanjatkan kepada panutan tercinta Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Ucapan syukur tiada henti kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul "**Identifikasi Intensitas Penggunaan Dan Strategi Pengembangan Angkutan Penumpang Umum (Studi Kasus: Angkutan Penumpang Umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum - Sarijadi**" yang merupakan laporan yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak sekali memperoleh bantuan. Oleh karena itu, tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat, yaitu diantaranya:

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia atas dukungan finansial yang diberikan melalui Program Talenta Inovasi Indonesia Tahun 2021 dengan Nomor Registrasi 2100018823.
2. Bapak Ir. Jajan Rohjan, MT. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir.
3. Bapak Ir. Reza Martani Surdia, MT. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir.
4. Bapak Deden Syarifudin ST., MT selaku ketua prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pasundan.
5. Ibu Furi Sari Nurwulandari, ST., MT. selaku Sekretaris Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Pasundan Bandung.
6. Bapak Dr. Ir. Firmansyah, MT., selaku Kordinator KP/TA prodi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Pasundan.

7. Orang tua dan adik-adik penulis sebagai pendukung utama yang selalu memberikan motivasi dan doa.
8. Cibrenx dan Friska Apriani yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan dalam penulisan laporan ini.
9. Teman-teman cosmopolitan angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu – persatu yang selalu memberi dukungan, motivasi serta bantuan dari awal perkuliahan hingga akhir.
10. *Last but not least, I wanna thanks me, I wanna thank me for believing ini me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thanks me for having no days off, I wanna thanks me for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, mohon maaf atas ketidaksempurnaan tersebut. Penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun kedepannya. Semoga apa yang telah dilakukan dapat menjadi berkah dan membuahkan hasil sesuai dengan harapan dan bermanfaat, baik untuk masa sekarang maupun yang akan datang. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandung, Desember 2021

Penulis



Desthio Andrawinata Hidayat

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk di Kota Bandung yang sangat tinggi sehingga memerlukan dukungan sektor transportasi untuk memfasilitasi pertumbuhan. Penambahan ruas jalan dan jumlah kendaraan tiap tahun di Kota Bandung tidak seimbang, hal ini menyebabkan penurunan kinerja jalan yang berdampak terhadap terjadinya kemacetan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi intensitas penggunaan dan strategi pengembangan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi. Variabel yang digunakan, yaitu tarif moda, waktu perjalanan, dan kualitas perjalanan dengan menggunakan indikator keamanan, keselamatan, kenyamanan, kemudahan, murah, waktu tempuh yang singkat, dan waktu menunggu kendaraan tiba yang tidak lama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari analisis uji statistik, analisis deskriptif, dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intensitas penggunaan Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum - Sarijadi berada dalam kurun waktu 2 -3 hari dalam seminggu yang dipengaruhi oleh variabel – variabel yang digunakan. Kemudian terdapat strategi pengembangan yang perlu dilakukan sehingga intensitas penggunaan Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi dalam kurun waktu seminggu dapat meningkat.

Kata Kunci: Intensitas Penggunaan, Faktor – Faktor Berpengaruh , Strategi Pengembangan

ABSTRACT

The population growth in the city of Bandung is very high so that it requires the support of the transportation sector to facilitate growth. The addition of roads and the number of vehicles each year in the city of Bandung is not balanced, this causes a decrease in road performance which has an impact on congestion. This study aims to identify the intensity of use and strategies for developing public passenger transportation for the Trans Metro Bandung Bus Corridor III Cicaheum Station - Sarijadi. The variables used are mode fare, travel time, and travel quality using indicators of security, safety, comfort, convenience, cheapness, short travel time, and short waiting time for vehicles to arrive. The method used in this research is quantitative and qualitative which consists of statistical test analysis, descriptive analysis, and SWOT analysis. The results showed that the intensity of the use of the Trans Metro Bandung Bus Corridor III Cicaheum Station - Sarijadi was within 2 -3 days a week which was influenced by the variables used. Then there is a development strategy that needs to be done so that the intensity of using the Trans Metro Bandung Bus Corridor III Cicaheum Station – Sarijadi. within a week can increase.

Keywords: Intensity of Use, Influential Factors, Development Strategy

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk, mobilitas, dan transportasi umum merupakan tantangan besar yang harus dihadapi oleh banyak kota. Kebutuhan akan transportasi semakin meningkat sehingga menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, transportasi dapat diartikan usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, di mana di tempat lain objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu (Miro 2005).

Dalam memilih moda angkutan umum penumpang, ada dua kelompok pelaku pergerakan atau perjalanan, yaitu kelompok *choice* dan *captive*. Kelompok *choice*, yaitu kelompok yang memiliki pilihan dalam melakukan mobilitasnya dan memiliki akses kendaraan pribadi. Sedangkan kelompok *captive*, yaitu kelompok yang tergantung angkutan umum untuk melakukan mobilitasnya. Pengguna *captive* (*captive users*) angkutan umum didefinisikan sebagai orang yang berangkat dari rumah (asal) tidak mempunyai atau tidak menggunakan kendaraan pribadi atau tidak mempunyai pilihan lain kecuali angkutan umum (Raina Dwi Riyanto 2002).

Kota Bandung merupakan kota terbesar di Jawa Barat dan sebagai Ibukota Provinsi Jawa Barat. Kota Bandung memiliki luas sebesar 167,31 km² dan jumlah penduduk sebesar 2.490.622 jiwa (*BPS Kota Bandung dalam angka 2016*). Pertumbuhan penduduk di Kota Bandung sangat tinggi, sehingga memerlukan dukungan sektor transportasi untuk memfasilitasi pertumbuhan tersebut. Penambahan ruas jalan dan jumlah kendaraan tiap tahun di Kota Bandung tidak seimbang, hal ini menyebabkan penurunan kinerja jalan yang berdampak terhadap terjadinya kemacetan. Kondisi transportasi di Kota Bandung saat ini untuk jumlah kendaraan bermotor mencapai 2 juta (roda dua 1,3 juta dan roda empat 700 ribu), meningkat 11% per tahun, sedangkan penambahan ruas jalan hanya 1% per tahun. Rasio jumlah kendaraan pribadi dibandingkan kendaraan umum adalah 98% banding 2% (*Dinas Perhubungan Kota Bandung, 2016*).

Dalam *Bandung Urban Mobility Project*, kondisi angkutan umum di Kota Bandung dinilai masih belum memuaskan masyarakat sehingga tingkat penggunaannya kalah jauh dibandingkan dengan penggunaan sepeda motor. Dengan begitu, Pemerintah Kota Bandung bertujuan melakukan pengembangan moda Trans Metro Bandung agar terciptanya angkutan umum perkotaan yang aman, nyaman, mudah, tepat waktu, tarif yang terjangkau dengan standar pelayanan prima.

Untuk itu perlu diketahui intensitas masyarakat dalam menggunakan angkutan umum. Intensitas penggunaan angkutan umum sendiri adalah tingkat keseringan seseorang dalam menggunakan angkutan umum sesuai dengan bentuk minat atau ketertarikannya dengan mempertimbangkan faktor – faktor tertentu berdasarkan durasi dan frekuensinya.

Permintaan dan pemilihan pengguna jasa angkutan akan jenis jasa transportasi sangat ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut: sifat – sifat dari muatan (*physical characteristic*), biaya transportasi, tarif transportasi, pendapatan pemakai jasa angkutan, kecepatan angkutan, dan kualitas pelayanan (M. Nur Nasution 2004).

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011 – 2031, Pemerintah Kota Bandung berencana melakukan strategi dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi berbasis transportasi publik yang terpadu dan terkendali dengan penyediaan sarana dan prasarana angkutan umum pemadu moda (*bus line*). Selain itu, terdapat rencana pengembangan industri rumah tangga berupa Sentra Kaos Surapati yang merupakan salah satu Kawasan Strategis Kota yang dilewati Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.

Dengan begitu, penelitian ini untuk meneliti intensitas penggunaan Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi yang dilihat dari pengaruh variabel tarif moda, waktu perjalanan, dan kualitas pelayanan serta strategi pengembangan Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi. Strategi pengembangan yang dilakukan dengan menggunakan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threat*) yang mempertahankan kekuatan

dan memanfaatkan peluang yang ada serta mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman yang menjadi permasalahannya sehingga diharapkan dapat mengatasi kemacetan lalu lintas dan mendorong masyarakat untuk beralih menggunakan transportasi umum dengan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.

Berikut disajikan tabel jumlah penumpang Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi:

Tabel I.1 Jumlah Penumpang Trans Metro Bandung Koridor III Tahun 2016 - 2020

| Bulan | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|-----------|--------|---------|---------|---------|--------|
| Januari | 2.353 | 23.400 | 12.355 | 17.290 | 13.434 |
| Februari | 2.115 | 19.759 | 14.497 | 15.520 | 11.252 |
| Maret | 1.970 | 17.595 | 16.067 | 16.479 | 8.652 |
| April | 4.917 | 11.000 | 16.463 | 13.833 | 1.020 |
| Mei | 8.624 | 11.150 | 12.334 | 13.135 | 1.349 |
| Juni | 8.009 | 7.586 | 14.763 | 13.153 | 2.147 |
| Juli | 8.056 | 12.668 | 19.928 | 15.162 | 3.725 |
| Agustus | 9.800 | 11.059 | 15.686 | 12.901 | 3.728 |
| September | 9.544 | 9.563 | 17.444 | 14.252 | 3.026 |
| Oktober | 9.516 | 10.452 | 20.869 | 13.662 | 2.953 |
| November | 9.167 | 10.417 | 21.118 | 12.350 | 4.109 |
| Desember | 11.328 | 5.407 | 17.871 | 12.010 | 3.329 |
| Total | 85.398 | 150.056 | 199.395 | 169.747 | 58.724 |

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bandung Tahun 2021

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jumlah penumpang Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi mengalami kenaikan dari tahun 2016 – 2018 dan mengalami sedikit penurunan pada tahun 2019. Pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan drastis dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang mana mengharuskan masyarakat untuk beraktivitas di dalam rumah dalam rangka mengurangi penyebaran virus. Diharapkan setelah pandemi covid-19, jumlah penumpang kembali mengalami kenaikan.

Kemudian dengan berhentinya beroperasi Bus Damri Kota Bandung sebanyak 8 rute, yaitu Cicaheum - Cibeureum, Ledeng - Leuwipanjang, Dipatiukur - Leuwipanjang, Elang - Jatinangor via Cibiru, Dipatiukur - Jatinangor, Kebon Kalapa - TJ Sari, Cicaheum - Leuwipanjang, Alun - alun Bandung - Ciburuy dan

hanya 3 rute yang masih beroperasi, yaitu rute Jatinangor - Elang via tol, Cibiru - Kebon Kelapa serta Alun-alun Bandung - Kota Baru Parahyangan, Pemerintah Kota Bandung menambahkan unit Bus Trans Metro Bandung untuk mengantisipasi penumpukan penumpang (<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5787535/ingat-hanya-3-rute-damri-bandung-yang-masih-beroperasi>).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang diperoleh dari data sekunder, terdapat beberapa permasalahan dan alasan sehingga dilakukannya penelitian pada Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi, yaitu:

1. Jumlah kendaraan bermotor di Kota Bandung mencapai 2 juta (roda dua 1,3 juta dan roda empat 700 ribu), meningkat 11% per tahun, sedangkan penambahan ruas jalan hanya 1% per tahun. Rasio jumlah kendaraan pribadi dibandingkan kendaraan umum adalah 98% banding 2% (*Dinas Perhubungan Kota Bandung, 2016*).
2. Kondisi angkutan umum di Kota Bandung dinilai masih belum memuaskan masyarakat sehingga tingkat penggunaannya kalah jauh dibandingkan dengan penggunaan sepeda motor (*Bandung Urban Mobility Project*).
3. Pemerintah Kota Bandung berencana melakukan strategi dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi berbasis transportasi publik yang terpadu dan terkendali dengan penyediaan sarana dan prasarana angkutan umum pepadu moda (*bus line*), salah satunya pada jalur koridor III: Jalan Ujung Berung - Jalan Surapati - Jalan Dr. Djunjunan yang mana Jalan Surapati dan Jalan Dr. Djunjunan merupakan jalan yang dilewati oleh Bus Trans Metro Bandung Koridor III (*Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011 – 2031*).
4. Rencana pengembangan industri rumah tangga berupa Sentra Kaos Surapati yang merupakan salah satu Kawasan Strategis Kota yang dilewati oleh Bus Trans Metro Bandung Koridor III (*Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011 – 2031*).

5. Dengan berhentinya beroperasi Bus Damri Kota Bandung sebanyak 8 rute, yaitu Cicaheum - Cibeureum, Ledeng - Leuwipanjang, Dipatiukur - Leuwipanjang, Elang - Jatinangor via Cibiru, Dipatiukur - Jatinangor, Kebon Kalapa - TJ Sari, Cicaheum - Leuwipanjang, Alun - alun Bandung - Ciburuy dan hanya 3 rute yang masih beroperasi, yaitu rute Jatinangor - Elang via tol, Cibiru - Kebon Kelapa serta Alun-alun Bandung - Kota Baru Parahyangan, Pemerintah Kota Bandung menambahkan unit Bus Trans Metro Bandung untuk mengantisipasi penumpukan penumpang (<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5787535/ingat-hanya-3-rute-damri-bandung-yang-masih-beroperasi>).

Melihat permasalahan dan alasan tersebut, maka timbul pertanyaan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pertimbangan penelitian, yaitu :

1. Bagaimana kondisi eksisting intensitas penggunaan angkutan penumpang umum Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi?
2. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi intensitas penggunaan angkutan penumpang umum Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi?
3. Strategi seperti apa yang dapat dikembangkan dan diterapkan pada angkutan penumpang umum Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi intensitas penggunaan dan strategi pengembangan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.

1.3.2 Sasaran

Berikut ini merupakan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan penelitian ini, diantaranya :

1. Teridentifikasinya karakteristik eksisting intensitas penggunaan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.
2. Teranalisisnya faktor – faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.
3. Teridentifikasinya strategi dalam pengembangan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Eksternal

Kota Bandung merupakan ibukota dari Provinsi Jawa Barat dan juga merupakan kota terbesar di Jawa Barat. Tidak seperti umumnya ibukota provinsi di Pulau Jawa yang terletak pada pesisir, Kota Bandung terletak di daerah dataran tinggi. Berdasarkan data Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung, letak astronomis Kota Bandung berada pada 6° 50' 38" - 6° 58' 50" Lintang Selatan dan 107° 33' 34" - 107° 43' 50" Bujur Timur dengan luas wilayah sebesar 167,31 km² berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung tahun 2017.. Secara administratif, Kota Bandung memiliki batas – batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Bandung
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bandung
- Sebelah Timur : Kabupaten Bandung
- Sebelah Barat : Kota Cimahi dan kabupaten Bandung Barat

1.4.2 Ruang Lingkup Wilayah Internal

Secara administratif, wilayah penelitian, yaitu Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi Bus Trans Metro Bandung yang ada di Kota Bandung melewati Jalan Sariwangi – Jalan Lemahnendeut – Jalan Terusan Prof. Dr. Sutami – Jalan Surya Sumantri – Jalan Dr. Djunjuran – Jalan Layang Pasupati – Jalan Cikapayang – Jalan Surapati – Jalan PHH. Mustofa – Jalan Jendral Ahmad Yani yang berada di Kecamatan Bandung Wetan, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kecamatan Cicendo, Kecamatan Coblong,

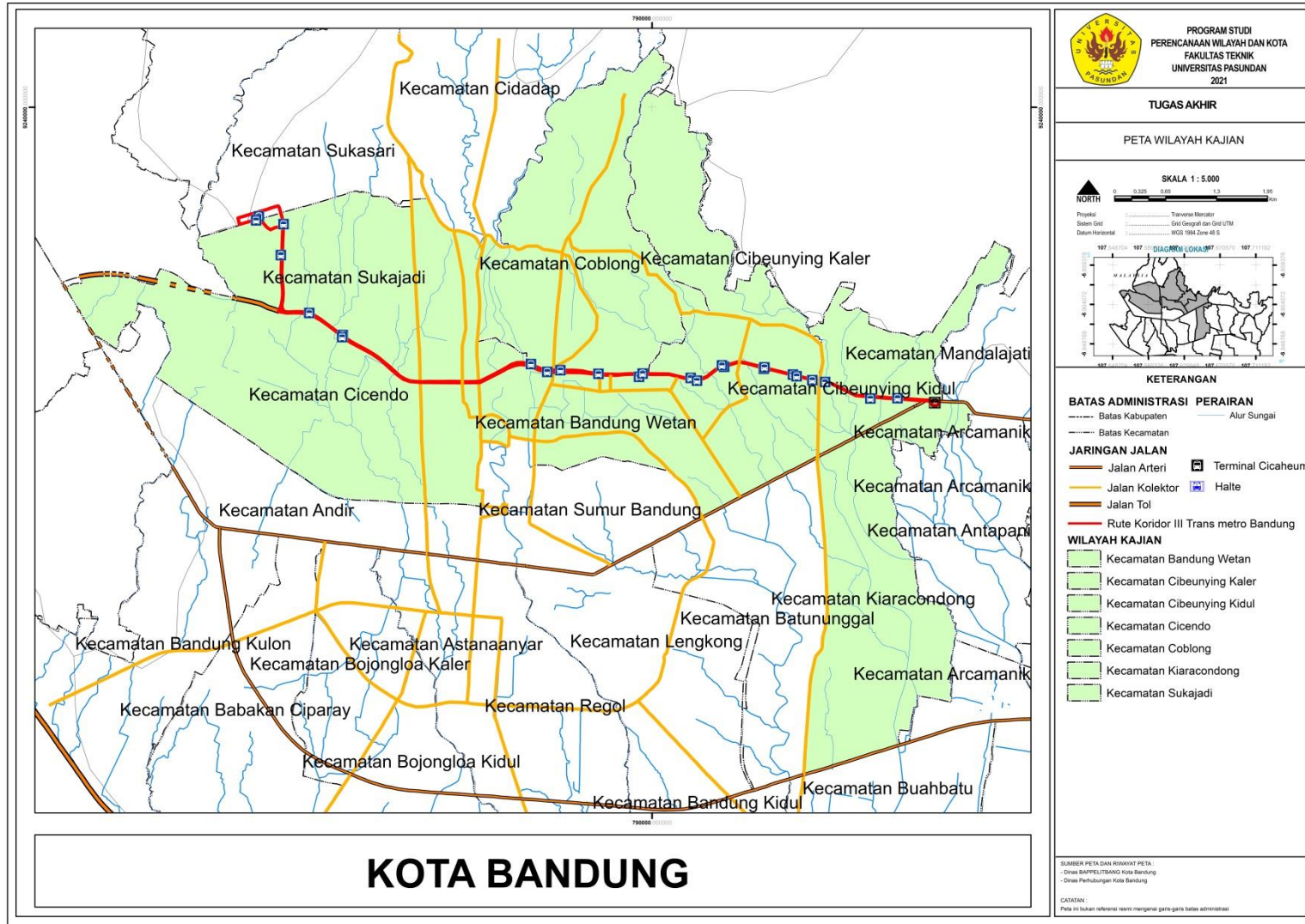
Kecamatan, Kiaracondong, dan Kecamatan Sukajadi dengan luas wilayah sebesar 37,77 km² berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung tahun 2017 dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Cidadap dan Kecamatan Sukasari
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Andir, Kecamatan Sumur Bandung, Kecamatan Batununggal, Kecamatan Buah Batu, Kecamatan Antapani, dan Kecamatan Arcamanik
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kota Cimahi
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kecamatan Mandalajati

1.4.3 Ruang Lingkup Substansi

Adapun ruang lingkup substansi yang akan dikaji dalam penelitian ini seperti yang telah dijelaskan dalam latar belakang dan rumusan masalah, yaitu:

1. Identifikasi karakteristik eksisting intensitas penggunaan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.
 - Mengetahui pengaruh hubungan tarif moda angkutan penumpang umum terhadap intensitas penggunaan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III: Terminal Cicaheum – Sarijadi;
 - Mengetahui pengaruh hubungan waktu perjalanan terhadap intensitas penggunaan angkutan umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III: Terminal Cicaheum – Sarijadi;
 - Mengetahui pengaruh hubungan kualitas pelayanan terhadap intensitas penggunaan angkutan umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III: Terminal Cicaheum – Sarijadi.
2. Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.
3. Menentukan strategi dalam pengembangan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III: Terminal Cicaheum – Sarijadi.



Gambar I.1 Peta Wilayah Kajian

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Bandung dan Analisis Arcgis 2021

1.5 Metodologi Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan oleh Herry Judhi Pratikno dengan judul “Analisis Intensitas Penggunaan Angkutan Penumpang Umum (Studi Kasus: Angkutan Penumpang Umum Bus Antar Kota Dalam Provinsi Non Ekonomi Jurusan Semarang-Solo)” yang menjadi referensi penelitian ini, variabel – variabel yang digunakan, yaitu:

1. Tarif Moda Transportasi
2. Waktu Perjalanan
3. Kualitas Pelayanan
4. Intensitas Penggunaan

Selain itu, teori yang juga menjadi referensi penelitian ini yang mana menurut M. Nur Nasution (2004), permintaan dan pemilihan pengguna jasa angkutan akan jenis jasa transportasi sangat ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

1. Sifat – sifat dari muatan (*physical characteristic*)
2. Biaya transportasi
3. Tarif transportasi
4. Pendapatan pemakai jasa angkutan
5. Kecepatan angkutan
6. Kualitas pelayanan

Dengan begitu, peneliti memilih 4 (empat) variabel pada penelitian ini, dimana 3 (tiga) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. Untuk variabel bebas atau variabel independen yang digunakan, yaitu:

1. Tarif Moda (X1)

Adalah persepsi pengguna jasa transportasi angkutan umum penumpang Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi terhadap besarnya tarif transportasi yang ditawarkan dibandingkan dengan transportasi lainnya.

2. Waktu Perjalanan (X2)

Adalah waktu perjalanan yang dibutuhkan oleh pengguna jasa transportasi angkutan umum penumpang Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal

Cicaheum – Sarijadi dalam melakukan perjalanan dari halte asal ke halte tujuan dibandingkan dengan transportasi lainnya.

3. Kualitas Pelayanan (X3)

Adalah penilaian atas kualitas pelayanan yang diberikan oleh jasa transportasi angkutan umum penumpang Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.

Untuk variabel terikat atau variabel dependen yang digunakan, yaitu :

1. Intensitas Penggunaan (Y)

Adalah intensitas pengguna dalam menggunakan jasa transportasi angkutan umum penumpang Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.

1.5.1 Metode Pendekatan

Dalam penelitian ini metode pendekatan yang akan dilakukan menggunakan metode pendekatan kualitatif dan kuantitatif berupa observasi langsung dilapangan, data kuisisioner, dan data dari instansi terkait yang nantinya diolah menggunakan teknik analisis Uji Statistik, deskriptif, dan SWOT. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh filsafat positivisme logikal yang beroperasi dengan aturan – aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum – hukum, dan prediksi (Watson dalam Danim 2002). Analisis data yang dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data (Salim et al 2019). Sedangkan Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono 2005). Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi – strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Peristiwa – peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data berupa suatu teknik atau cara yang dilakukan dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu

informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

A. Pengumpulan Data Primer

Dalam pengumpulan data primer, data yang diperoleh didapatkan dari survey lapangan langsung yang menjadi sasaran penelitian, adapun bentuk survey data primer yaitu:

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan cara mengamati keadaan wilayah yang dikaji. Observasi langsung di lapangan berupa pengamatan secara langsung kondisi sarana dan prasarana Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana yang tersedia masih layak atau tidak serta apakah perlu dilakukan perbaikan atau pengembangan yang lebih baik lagi dalam melayani penumpang.

2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir - formulir yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis: 2008:66). Kuisisioner dilakukan berupa pengukuran pengidentifikasian intensitas penggunaan angkutan umum penumpang berdasarkan variabel-variabel yang telah ditentukan. Pengidentifikasian dilakukan untuk mencari tahu apakah variabel - variabel yang telah ditentukan mempengaruhi intensitas penggunaan angkutan umum penumpang.

3. Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para pengguna jasa transportasi angkutan umum penumpang Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan desain pemilihan sampel secara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk kriteria responden dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan penumpang yang ditemui yang menggunakan Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum –

Sarijadi. Besarnya sampel yang diambil menggunakan rumus Zikmund (Mudrajad Kuncoro 2003) sebagai berikut :

$$n = \left[\frac{ZS}{E} \right]^2$$

$$S = P(1 - P)$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z = nilai yang sudah distandarisasi sesuai derajat keyakinan

S = deviasi standar sampel atau estimasi deviasi standar populasi

E = tingkat kesalahan yang ditolerir, plus minus faktor kesalahan

P = Parameter populasi yang tidak diketahui maksimal estimasi 0,5

Berdasarkan rumus diatas dengan tingkat kepercayaan yang digunakan 95% sehingga pada tabel Z didapatkan derajat keyakinan sebesar 1,96. Selanjutnya untuk deviasi standar jika proporsi dalam populasi tidak diketahui maka menggunakan proporsi terbesar, yaitu 0,5 dengan standar deviasi yang didapatkan sebesar:

$$S = P(1 - P)$$

$$S = 0,5(1 - 0,5)$$

$$S = 0,25$$

Dan untuk tingkat kesalahan yang ditolerir menggunakan 5% sehingga didapatkan 0,05 sehingga besarnya sampel adalah :

$$n = \left[\frac{(1,96)(0,25)}{0,05} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{0,49}{0,05} \right]^2$$

$$n = 9,8^2$$

$$n = 96,04$$

Dari hasil perhitungan diperoleh ukuran sampel minimal adalah 96,04. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebesar 100 orang para pengguna jasa transportasi angkutan umum penumpang Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.

B. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan metode pengumpulan data dari literatur yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) dengan mencari data dari instansi – instansi yang ada atau yang berhubungan dengan angkutan umum penumpang Bus Trans Metro Bandung dengan tujuan untuk mengumpulkan data – data pendukung.

Tabel I.2 Daftar Instansi

| No. | Instansi | Lokasi |
|-----|---|---------|
| 1. | Dinas Perhubungan Kota Bandung | Bandung |
| 2. | Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung | |

Sumber: Penelitian 2021

Tabel I.3 Ceklist Data

| No. | Lokasi | Nama Instansi | Sumber Data | Data yang dibutuhkan | Bentuk Data | Keterangan | |
|-----|--------------|--|--------------------------------------|---|--------------------|------------|-------|
| | | | | | | Ya | Tidak |
| 1. | Kota Bandung | Dinas Perhubungan | Masterplan Transportasi Kota Bandung | <ul style="list-style-type: none"> - Rencana pengembangan Bus Trans Metro Bandung - Peta sebaran prasarana angkutan (terminal dan halte) Bus Trans Metro Bandung - Peta rute trayek pelayanan Bus Trans Metro Bandung, Angkutan Kota, dan Bus Damri - Jumlah armada Bus Trans Metro Bandung - Kapasitas kendaraan Bus Trans Metro Bandung - Tarif armada Bus Trans Metro Bandung, Angkutan Kota, dan Bus Damri - Jumlah penumpang Bus Trans Metro Bandung - Headway Bus Trans Metro Bandung | Dokumen, Peta, SHP | | |
| 2. | Kota Bandung | Dinas Bina Marga dan Pengairan (Bidang Bina Marga) | Inventarisasi Jalan | <ul style="list-style-type: none"> - Jaringan jalan | Dokumen, Peta, SHP | | |

Sumber: Penelitian 2021

1.5.3 Metode Analisis

A. Teridentifikasi karakteristik eksisting intensitas penggunaan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.

1. Uji Statistik

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima. Dalam analisis ini menggunakan kriteria uji signifikansi individual (uji statistik t) untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dan variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : variabel dependen (nilai yang akan diprediksi)

a : konstanta

$b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$ = koefisien regresi

$X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ = variabel bebas

- Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau : $H_0 : b_i = 0$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Dan $H_a : b_i \neq 0$, berarti variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji kedua

hipotesis ini digunakan statistik t , dengan formula sebagai berikut :

$$t = (b_i - 0) / S = b_i / S$$

Dimana S = deviasi standar, yang dihitung dari akar varians. Varians (*Variance*), atau S² diperoleh dari SSE dibagi dengan jumlah derajat kebebasan (*degree of freedom*). Dengan kata lain :

$$S^2 = \frac{SSE}{n-k}$$

dimana :

n = jumlah observasi

k = jumlah parameter dalam model, termasuk intersept

Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan cara *Quick look* yaitu: Bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih, dan derajat keyakinan sebesar 5%, maka H₀ yang menyatakan b_i = 0 dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Mudrajad Kuncoro 2003).

B. Teranalisisnya faktor – faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.

Untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi ini dengan menggunakan metode deskriptif. Dalam menganalisis faktor – faktor yang berpengaruh didapatkan dari hasil analisis intensitas penggunaan.

C. Teridentifikasi strategi dalam pengembangan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.

Untuk menentukan strategi pengembangan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi

dilakukan dengan analisis SWOT dengan mengumpulkan faktor internal dan eksternal yang berhubungan dengan sistem transportasi angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi. Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam matrik SWOT, dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strenghts*) mampu mengambil keuntungan dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strenghts*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman yang baru. Matrik SWOT menurut Rangkuti (2008) seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel I.4 Matriks SWOT

| Faktor Internal | Strenghts (S) | Weaknesses (W) |
|--------------------|--|--|
| | Faktor Eksternal | |
| Opportunities (O) | Strategi S-O Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang | Strategi W-O Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang |
| Threats (T) | Strategi S-T Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman | Strategi W-T Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman |

Sumber : Rangkuti, 2008

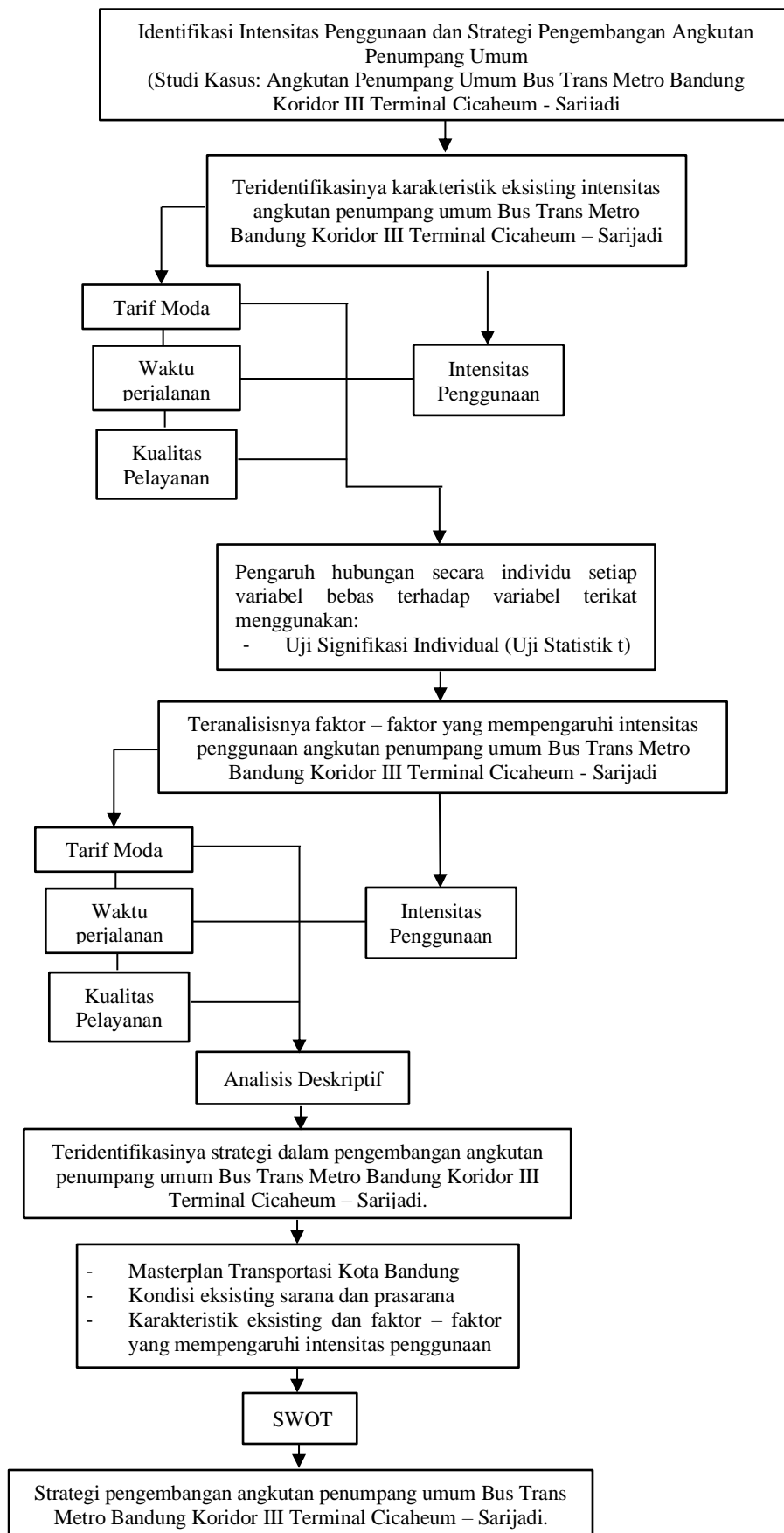
1.5.4 Matriks Analisis

Tabel I.5 Matriks Analisis

| No. | Sasaran | Output | Metodologi | Teknik Analisis | Data | Sumber Data |
|-----|--|---|-------------|---|--|---------------------------------------|
| 1. | Teridentifikasinya karakteristik eksisting intensitas penggunaan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi. | Intensitas penggunaan angkutan penumpang umum | Kuantitatif | - Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t) | Data kuisisioner berdasarkan pendapat responden, mengenai: - Tarif moda - Waktu perjalanan - Kualitas pelayanan | Kuisisioner |
| 2. | Teranalisisnya faktor – faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi. | Faktor – faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan angkutan penumpang umum | Kuantitatif | Deskriptif | Karakteristik eksisting intensitas penggunaan | Hasil Analisis |
| 3. | Teridentifikasinya strategi dalam pengembangan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi. | Strategi pengembangan angkutan penumpang umum | Kualitatif | Analisis SWOT | - Hasil analisis intensitas penggunaan angkutan penumpang umum dan faktor - faktor berpengaruh | Observasi Lapangan dan Hasil Analisis |
| | | | | | - Kondisi sarana dan prasarana | |
| | | | | | - Masterplan Transportasi Kota Bandung | Dinas Perhubungan Kota Bandung |

Sumber: Penelitian 2021

1.5.5 Kerangka Analisis

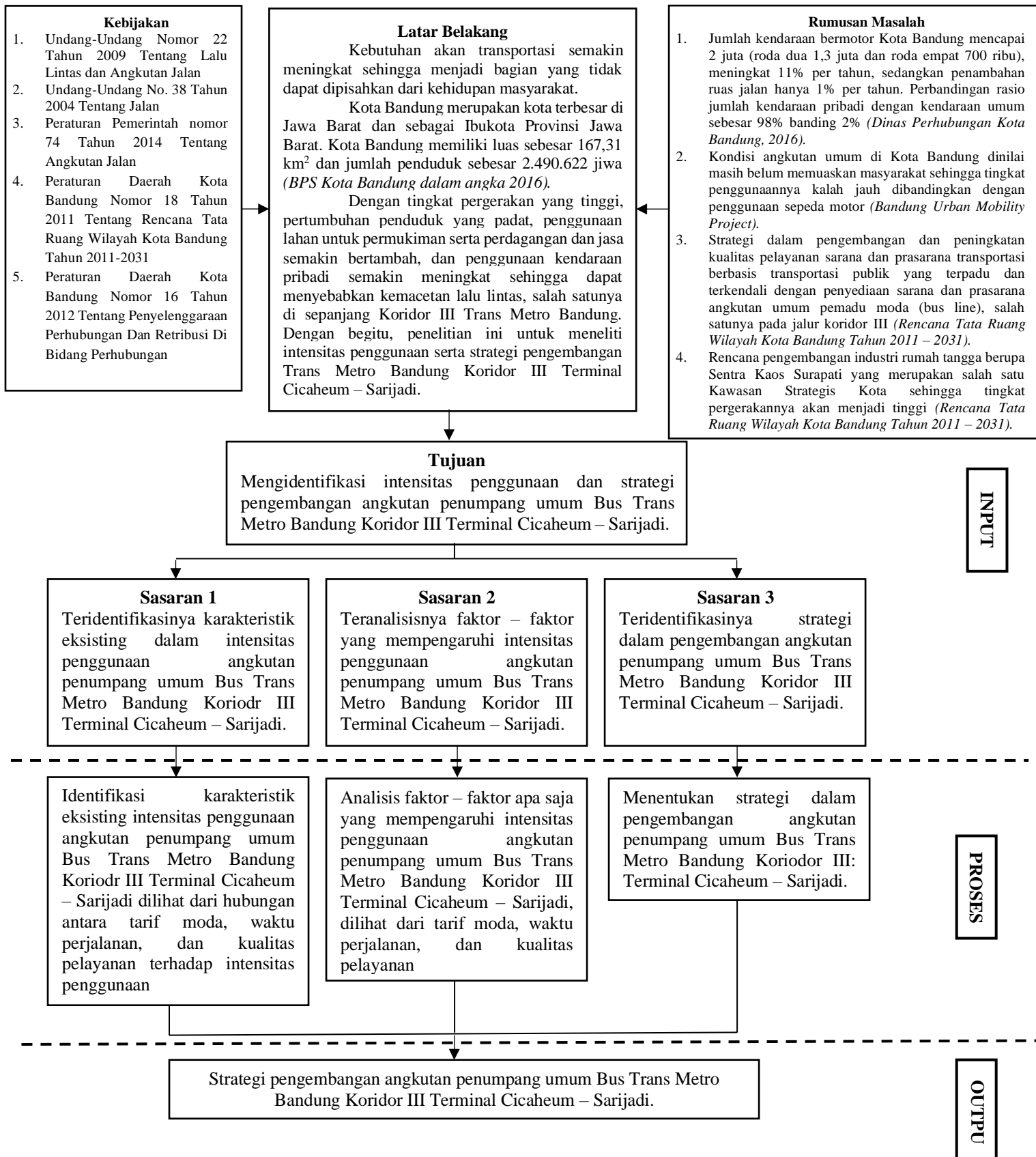


1.6 Batasan Studi

Batasan studi dalam penelitian ini mengarah kepada intensitas penggunaan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi, yaitu:

- Fokus wilayah kajian penelitian ini adalah Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi Bus Trans Metro Bandung yang ada di Kota Bandung melewati Jalan Sariwangi – Jalan Lemahnendeut – Jalan Terusan Prof. Dr. Sutami – Jalan Surya Sumantri – Jalan Dr. Djunjunan – Jalan Layang Pasupati – Jalan Cikapayang – Jalan Surapati – Jalan PHH. Mustofa – Jalan Jendral Ahmad Yani yang berada di Kecamatan Bandung Wetan, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kecamatan Cicendo, Kecamatan Coblong, Kecamatan, Kiaracondong, dan Kecamatan Sukajadi.
- Penelitian yang dilakukan hanya mengidentifikasi hubungan antara variabel tarif moda dengan intensitas penggunaan angkutan penumpang umum, hubungan antara variabel waktu perjalanan dengan intensitas penggunaan angkutan penumpang umum, dan hubungan antara tingkat pelayanan dengan intensitas penggunaan angkutan penumpang umum, faktor – faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi, dan strategi pengembangan yang dapat dilakukan agar semakin banyaknya minat masyarakat dalam menggunakan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.
- Penelitian yang dilakukan hanya mengandalkan dari satu sisi, yaitu persepsi pengguna yang menggunakan Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.

1.7 Kerangka Berpikir



1.8 Sistematika Penyusunan

Sistematika laporan proposal tugas akhir dengan kajian mengenai identifikasi intensitas penggunaan dan strategi pengembangan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi antara lain meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup yang terdiri atas ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi, metodologi penelitian yang terdiri atas metode pendekatan, metode pengumpulan data, dan metode analisis, batasan studi serta sistematika pembahasan mengenai intensitas penggunaan dan strategi pengembangan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai berbagai tinjauan teori, tinjauan kebijakan, dan studi terdahulu terkait kajian intensitas penggunaan dan strategi pengembangan angkutan penumpang umum Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini membahas mengenai gambaran umum wilayah kajian baik wilayah kajian eksternal dan internal Kota Bandung.

BAB IV ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan penelitian tugas akhir yang telah dilakukan dan pada akhirnya akan mengeluarkan variabel yang mempengaruhi intensitas penggunaan angkutan penumpang umum serta strategi pengembangan Bus Trans Metro Bandung Koridor III Terminal Cicaheum – Sarijadi.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan penutup dari penelitian yang telah dilakukan dan berisikan kesimpulan dan rekomendasi yang dapat dihasilkan dari hasil penelitian. Selain itu, pada bab ini juga dijelaskan kelemahan studi dari penelitian sehingga menghasilkan rujukan studi lanjutan terkait penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

A

Adisasmita, Sakti Adji. 2011. Jaringan Transportasi: Teori dan Analisis. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Adisasmita, Sakti Adji. 2011. Perencanaan Pembangunan Transportasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Anugrah, Titin Dwi. Paramita, Patricia Dhiana. Warso, Moh Mukeri. 2015. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Pengguna Jasa Transportasi (Studi Kasus Pada Pengguna BRT Kota Semarang Koridor II Trayek Terboyo-Sisemut). Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Pandanaran Semarang. Jurnal Manajemen Volume 1 Nomor 1.

Ayu, Yulia. 2017. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Penggunaan Jasa Transportasi Umum Trans Jogja. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B

_____, Badan Pusat Statistik Kota Bandung Tahun 2017 dan 2020.

_____, *Bandung Urban Mobility Project*

D

Destian, Farhan. 2019. Kajian Efektivitas Bus Trans Metro Bandung Trayek Leuwipanjang – Antapani. Program Studi Teknik Sipil. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Institut Teknologi Nasional.

_____, Dinas Perhubungan Kota Bandung Tahun 2016.

E

Elvira, Rini. 2015. Teori Permintaan (Komparasi Dalam Perspektif Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Islam). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Jurnal Islamika Volume 15 Nomor 1.

F

Fazlina, Rita. Veranita. 2018. Strategi Pengembangan Transportasi Umum Di Kota Meulaboh Dengan Metode Analisis SWOT. Universitas Teuku.

Firmansyah, Anggi. Fahmi, Khairul. Sibarani, Aries. 2013. Kajian Angkutan Umum Penumpang Mini Bus Superben Dan Mini Bus Travel (Study Kasus Rute Pasir Pengaraian - Pekanbaru). Program Studi Teknik Sipil. Universitas Pasir Pengaraian.

G

Gaspersz, Vincent. 2011. EKONOMI MANAJERIAL (*Managerial Economics*): Landasan Analisis dan Strategi Bisnis untuk Manajemen Perusahaan dan Industri. Vincent Foundation.

H

Huwel, Said Faruk. 2018. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Angkutan Travel Lintas Shuttel Rute Bandung – Jakarta. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pasundan.

K

Kadir, Asrianti. 2019. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Bus Rapid Transit (BRT) Maminasata Makassar. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar.

Kaslum, Ummu. Jinca, M. Yamin. 2017. Strategi Pengembangan Transportasi Massal di Wilayah Suburban Makassar. Program Magister Teknik Perencanaan Transportasi. Universitas Hasanuddin, Makassar. Jurnal Transportasi Multimoda Volume 15 Nomor 1.

_____, Keputusan Walikota Bandung Nomor 551/Kep. 273-Dishub/2015 Tentang Pengoperasian Trans Metro Bandung Pada Koridor 3 Cicaheum – Sarijadi Dan Koridor 4 Antapani – Leuwipanjang Via Lingkar Selatan Di Kota Bandung.

Kuncoro, Mudrajad. 2003. Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi. Jakarta : Erlangga.

M

Miro, Fidel. 2005. Perencanaan Transportasi Untuk Mahasiswa, Perencana Dan Praktisi. Jakarta : Erlangga.

Modompit, Vaula Rhesy. Kalangi, Joseph Bintang. Sumual, Jacline I. 2020. Analisis Permintaan Transportasi Gojek Online di Kota Manado. Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 Nomor 3.

N

Nasir, Aswar A. 2017. Analisis Pemilihan Moda Angkutan Umum Dalam Menunjang Kegiatan Sosioekonomi Masyarakat Di Kota Enrekang. Skripsi. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Nasution, M Nur. 2004. Manajemen Transportasi. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nugroho, Rizky Arif. 2018. Kajian Potensi Ekonomi Transportasi Publik di Kota Surabaya. Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan.

O

Oktaviani. Saputra, Andre Yudi. 2015. Alternatif Pemilihan Moda Transportasi Umum (Studi Kasus: Bus dan Kereta Api Trayek Kota Padangkota - Pariaman). Program Studi Teknik Sipil. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Padang.

P

_____, Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas.

_____, Peraturan Pemerintah nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

_____, Peraturan Pemerintah nomor 74 Tahun 2014 Tentang Angkutan Jalan

_____, Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

_____, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 98 Tahun 2013 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek

_____, Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 18 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung Tahun 2011 – 2031.

- _____, Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 16 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Perhubungan Dan Retribusi Di Bidang Perhubungan.
- Puspitasari, Reni. Listifadah. 2015. Evaluasi Kinerja Trans Metro Bandung. Puslitbang Perhubungan Darat dan Perkeretaapian. Jurnal Penelitian Transportasi Darat, Volume 17, Nomor 2.
- Putra, Tutus K A. 2013. Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Semarang. Skripsi. Program Sarjana. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pratikno, Herry Judhi. 2006. Analisis Intensitas Penggunaan Angkutan Penumpang Umum (Studi Kasus: Angkutan Penumpang Umum Bus Antar Kota Dalam Provinsi Non Ekonomi Jurusan Semarang-Solo). Tesis. Program Pasca Sarjana. Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Universitas Diponegoro, Semarang.

R

- Rahmadhani, Triani. 2017. Analisis Permintaan Jasa Angkutan Penumpang Udara Di Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau. JOM Fekon Volume 4 Nomor 1.
- Rahmawati, Mardiani. 2009. Penentuan Jumlah Dan Lokasi Halte Rute I *Bus Rapid Transit* (BRT) Di Surakarta Dengan Model *Set Covering Problem*. Skripsi. Jurusan Teknik Industri. Fakultas Teknik. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2006. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis: Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ria, Putri V. Karina, Ritzky. 2015. Strategi Pengembangan Usaha Transportasi Bus (Studi Kasus Pada Perusahaan OTOBUSDI Lombok). Universitas Kristen Petra. AGORA Volume 3 Nomor 1.
- Riawan, Weldy Anugra. 2018. Analisis Pelayanan Bus Rapid Transit Kapasitas Sedang pada Sistem Transportasi Perkotaan. Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro. Warta Penelitian Perhubungan Volume 30 Nomor 2.

Riyanto, Raina Dwi. 2002. Segmentasi Pasar dan Elastisitas Permintaan Angkutan Umum (Studi Kasus Bus Perkotaan Yogyakarta). Tesis. Universitas Gadjah Mada.

S

Setiawati, Dewi. 2014. Penentuan Jumlah Armada Dan Rute Angkutan Kota Yang Optimal Di Kota Bandung Berdasarkan Load Factor (Studi Kasus: Trayek Riung Bandung – Dago). Skripsi. Program Studi Teknik Industri. Fakultas Teknik. Universitas Islam Bandung.

Setyanto, Kurniawan. Fathoni, Azis. Minarsih, Maria M. 2014. Pengaruh Perilaku Konsumen Dalam Mengambil Keputusan Memilih Jasa Angkutan Umum Bus Damri Di Kota Semarang. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Pandanaran Semarang.

Situmorang, Fransisco. Silaban Agnes. Rohmi, Ziyadatur. Suryawan, Ida Bagus. 2020. Eksistensi Jasa Transportasi Konvensional Milik Masyarakat Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0 di Kelurahan Ubud, Bali. Fakultas Pariwisata. Universitas Udayana. Jurnal Destinasi Pariwisata Volume 8 Nomor 1.

Silitonga, Sutan P. Riani, Desi. 2017. Skenario Pengembangan Sistem Angkutan Umum Di Kota Palangka Raya Berbasis Sistem Transportasi Berkelanjutan. Universitas Palangka Raya. Jurnal Spektran Volume 5 Nomor 2.

Siwu, Hanly F. 2018. Permintaan Dan Penawaran Jasa Transportasi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah Volume 19 Nomor 2.

Surung, Ni Putu. Arka, Sudarsana. 2014. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Jasa Transportasi Umum “Trans Sarbagita” (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Udayana). Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Volume 7 Nomor 1.

Susanto, Prayogi Dian. 2020. Evaluasi Kebutuhan Dan Ketersediaan Angkutan Umum Penumpang Kota Batu (Studi Kasus: Rute Batu – Junrejo –

Landungsari). Skripsi. Program Studi Teknik Sipil. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Malang.

U

_____, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

_____, Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan.

W

Witari, Destin. 2019. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Transportasi Publik Di Kota Semarang. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Z

Zakaria, Shandy Ibnu. 2013. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Terhadap Pengguna Jasa Transportasi (Studi Kasus: Pada Pengguna Bus Trans Jogja di Kota Yogyakarta). Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro, Semarang.

Zuhri, Saifuddin. 2021. Pengaruh Intensitas Mengakses *Online Shop* Di Media Sosial Dan Intensitas Menggunakan Pelayanan Transportasi Online Go-Jek Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Di Kota Surakarta. Pendidikan Sosiologi Antropologi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret. Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Antropologi Volume 5 Nomor 1.